

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI PAUD ISLAM TERPADU HIDAYATULLAH SEMARANG**



**Disusun oleh:**

**Nama : Fadmun Fiqda Inayah**  
**NIM : 1601409011**  
**Prodi : PG PAUD**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Amirul Mukminin, S.Pd, M.Kes  
NIP 19780330 200501 1 001



Kepala Sekolah

Suci Wulansari

NIC. C.588.0791.012.

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.  
NIP 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di PAUD Islam Terpadu Hidayatullah

Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait. Untuk itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Suci Wulansari selaku Kepala PAUD Islam Terpadu Hidayatullah yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 2
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Ketua koordinator UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Yuli Kurniawati, S.Psi, M.A selaku Dosen Pembimbing PPL PG PAUD di PAUD Islam Terpadu Hidayatullah
4. Amirul Mukminin, S.Pd, M.Kes selaku Koordinator Koordinator Dosen Pembimbing PAUD Islam Terpadu Hidayatullah
5. Hj. Hidayati selaku Guru Pamong di PAUD Islam Terpadu Hidayatullah
6. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik PAUD Islam Terpadu Hidayatullah yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini
7. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis oleh sebab itu, saran dan kritik dari pembaca yang dapat membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat penulis harapkan.

Semarang, 10 Oktober 2012

(Penulis)

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	.....	i
Lembar Pengesahan	.....	ii
Kata Pengantar	.....	iii
Daftar Isi	.....	iv

### LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

#### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	.....	1
B. Tujuan	.....	2
C. Manfaat	.....	2

#### BAB II LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum	.....	4
B. Struktur Organisasi Sekolah	.....	
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	.....	5
D. Persyaratan dan Tempat	.....	6

#### BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu dan Tempat	.....	7
B. Tahapan dan Materi Kegiatan	.....	7
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	.....	8
D. Materi Kegiatan	.....	10
E. Proses Pembimbingan	.....	10
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL 2	.....	10
G. Guru Pamong	.....	10
H. Dosen Pembimbing	.....	11

#### BAB IV PENUTUP

A. Simpulan	.....	12
B. Saran	.....	12

#### REFLEKSI DIRI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kemajuan bangsa sangat bergantung pada Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, kreatif, dan mampu bersaing di era global. Untuk mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu membangun bangsa ke arah yang lebih baik, peran pendidikan sangat penting. Menurut UU Sisdiknas Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggungjawab mempersiapkan tenaga pendidik di Indonesia dan mengupayakan lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat. Sebagai wujud komitmen untuk menghasilkan guru yang mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan pribadi, Unnes mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa kependidikan.

Kegiatan PPL di Universitas Negeri Semarang dilakukan dalam 2 tahap yaitu pertama yang bertujuan untuk mengenal lingkungan sekolah tempat praktik dan tahap kedua yaitu penerapan ilmu dan teori yang telah didapat dalam perkuliahan dalam bentuk praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan di sekolah atau tempat latihan. Dengan adanya pelaksanaan PPL II inilah diharapkan nantinya mahasiswa praktikan dapat memperoleh pengalaman dalam mengelola kelas, mulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, sampai pada evaluasi.

Dengan demikian diharapkan mahasiswa praktikan nantinya bisa menjadi seorang pendidik yang berkualitas dan memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan dan diharapkan pula mampu memberikan bekal pengetahuan yang cukup bagi peserta didik, sehingga proses pendidikan dapat berjalan efektif dan hasil-hasil yang dicapai bisa tepat sasaran dan tepat guna. Adanya hal-hal tersebut kiranya dapat dijadikan satu modal awal dalam membangun pendidikan Indonesia menjadi lebih maju dan berkualitas, sehingga Indonesia mampu bersaing dalam dunia global.

## **B. Tujuan**

Tujuan utama dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Secara spesifik, tujuan dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah :

1. Meningkatkan kepekaan mahasiswa praktikan terhadap realitas dunia pendidikan di sekolah.
2. Sebagai wahana untuk menerapkan teori-teori pembelajaran yang sudah diperoleh di bangku kuliah dalam sekolah sebagai lapangan nyata.
3. Untuk mengetahui dan memahami kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM) di lingkungan sekolah yang ditempati.
4. Membentuk mahasiswa sebagai guru praktikan menjadi seorang guru yang profesional, sesuai dengan kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru..

## **C. Manfaat**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang berangkutan.

Manfaat yang dapat diperoleh setelah mahasiswa praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah :

### **1. Manfaat Bagi Mahasiswa**

- a. Praktikan memahami tentang kondisi nyata dunia pendidikan yang terjadi di sekolah.
- b. Praktikan dapat mengetahui bagaimana membuat perangkat pembelajaran serta dapat mempraktikkan secara nyata ilmu yang telah diperolehnya selama mengikuti kuliah di Unnes yang dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
- c. Praktikan memperoleh banyak pengalaman terutama pengalaman terjun langsung ke sekolah, harus berinteraksi dengan guru, terjun langsung menghadapi siswa, juga pengalaman dalam melakukan observasi langsung di sekolah latihan.
- d. Mendapat kesempatan untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah latihan.
- e. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah-masalah yang ada dalam proses kegiatan pendidikan di sekolah.

## **2. Manfaat Bagi Sekolah**

- a. Sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidik dan terjalin kerja sama yang baik antara sekolah latihan dengan Universitas Negeri Semarang (UNNES).
- b. Sekolah dapat memperoleh informasi secara langsung berkaitan dengan sistem pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru.
- c. Sekolah dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat membantu kemajuan dan kesempurnaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah latihan.

## **3. Manfaat Bagi Universitas Negeri Semarang**

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah terkait dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- d. Menghasilkan lulusan S1 program kependidikan yang berkualitas, memiliki pengalaman dan pemahaman yang cukup di bidang pendidikan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah suatu mata kuliah yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan yang menempuh pendidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL ini sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang telah didapat di bangku kuliah untuk diterapkan langsung dalam kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan.

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan

#### **B. Dasar Hukum**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

##### a. Undang-undang:

1. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);

##### b. Peraturan Pemerintah:

1. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
2. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);

c. Keputusan Presiden:

1. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
2. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
3. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;

d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;

e. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:

1. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
2. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
3. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
4. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti;
5. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;

f. Keputusan Rektor:

1. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
2. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
3. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
4. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

Pada PPL 2 mahasiswa diwajibkan membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran. Mahasiswa juga diharuskan melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

#### **D. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) dapat mengikuti PPL 2

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Mendaftarkan diri secara online sebagai calon peserta PPL .

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL UNNES dengan Instansi lain terkait.

### **BAB III**

## **PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN 2**

#### **A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Waktu pelaksanaan PPL 2 dimulai pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Sedangkan lokasi tempat PPL yaitu di PAUD Islam Terpadu Hidayatullah yang berlokasi di Jl. Bina Remaja Sronдол Wetan Banyumanik Semarang.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Selama kegiatan PPL di PAUD Islam Terpadu Hidayatullah tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah:

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24, 25, 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan Inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di PAUD Islam Terpadu Hidayatullah dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Penentuan Kelas

Penentuan kelas dilakukan berdasarkan arahan dari koordinator guru pamong, dan kemudian mahasiswa praktikan memperoleh hak untuk memilih sentra yang dikehendaki. Dalam hal ini praktikan memperoleh jatah mengajar di Sentra Peran.

### C. Tahapan Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar dimulai dari tanggal 5 September sampai dengan 19 September 2012. Praktikan melakukan praktik mengajar secara bertahap, yaitu latihan materi pagi, latihan mengajar inti, penilaian dan ujian.

#### a. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti Rencana Kegiatan Pembelajaran (RKP) dan media pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong

Pengajaran ini memberi informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Kemampuan yang dimaksud meliputi:

- **Membuka Pelajaran**  
Dalam proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan Greeting (salam), mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, apersepsi yaitu memberikan sedikit gambaran tentang materi yang akan di ajarkan pada hari ini, dalam kegiatan ini, siswa juga bisa diajak sambil bernyanyi.
- **Komunikasi dengan siswa**  
Komunikasi dengan siswa harus berjalan dengan baik dalam kegiatan belajar maupun di luar jam pelajaran. Dalam mengajar anak usia dini, tidak hanya pelajaran akademik yang diberikan. Tetapi pembelajaran dalam menanamkan perilaku yang baik juga ada di dalamnya. Bagi guru TK, setiap perkataan dan perilaku siswa itu di nilai. Baik saat jam pelajaran maupun saat istirahat.
- **Metode Pembelajaran**  
Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah ceramah interaktif, tanya jawab, dan penugasan. Hal terpenting dalam pembelajaran anak usia dini adalah media yang menarik. Selain media , lagu merupakan hal utama dalam pembelajaran di TK.
- **Variasi dalam Pelajaran**  
Variasi yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan membawa siswa langsung terjun ke lapangan, sehingga anak dapat melihat secara nyata.
- **Memberikan Penguatan**

Untuk materi yang penting, praktikan memberikan penguatan dengan menyampaikan secara berulang dan memberi contoh riil yang mudah dimengerti oleh siswa.

- Mengkondisikan Situasi Belajar

Cara yang dilakukan oleh praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberi perhatian dan motivasi kepada siswa. Praktikan berusaha memfokuskan perhatian siswa dengan materi yang hendak disampaikan menggunakan bantuan media seperti gambar untuk menarik perhatian siswa kepada topik yang akan dibahas.

- Memberi Pertanyaan

Praktikan juga melontarkan pertanyaan dan latihan soal kepada siswa tentang materi yang sudah diberikan maupun yang belum sebagai pancingan sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang sudah dan yang akan disampaikan. Hal ini dilakukan sebagai evaluasi ataupun feedback.

- Menilai Hasil Belajar

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan melihat dari hasil-hasil penugasan yang telah di berikan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

- Menutup Pelajaran

Pada akhir pelajaran, praktikan melakukan evaluasi untuk mengulas pelajaran yang telah dilakukan selama pembelajaran.

b. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut membantu dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran mandiri, praktikan tetap mengkonsultasikan semua perangkat pembelajaran terlebih dahulu kepada guru pamong.

c. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 merupakan kewenangan guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

d. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi yang praktikan berikan kepada siswa menggunakan acuan tema sesuai dengan tema dan sub tema yang telah ditentukan sebelumnya oleh sekolah.

#### **E. Proses Pembimbingan**

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan. Dosen pembimbing memberikan pengarahan yang berkaitan dengan persiapan belajar mengajar dan kegiatan belajar mengajar.

#### **F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL 2**

Selama kegiatan PPL II praktikan menemukan hal-hal yang mendukung maupun yang menghambat pelaksanaan PPL.

- a. Hal-hal yang mendukung
  - Guru pamong yang membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.
  - Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL
- b. Hal-hal yang menghambat
  - Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam manajemen kelas yang sebenarnya sangat penting dalam proses belajar mengajar.
  - Kurangnya perhatian siswa terhadap penjelasan dan arahan dari praktikan.

#### **G. Guru Pamong**

Ibu Hj. Hidayati selaku guru pamong PAUD Islam Terpadu Hidayatullah merupakan guru yang sudah berpengalaman dalam mengajar terutama menghadapi anak-

anak di sekolah tersebut. Beliau memberikan pengarahannya dan bimbingan yang membantu praktikan saat akan mengajar dan dalam kegiatan belajar mengajar.

#### **H. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di PAUD Islam Terpadu Hidayatullah telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Sebagai seorang guru praktikan mempunyai tugas yaitu merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar. Bahan ajar dan manajemen pengelolaan kelas sangat diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

#### **B. Saran**

##### 1. Untuk Mahasiswa PPL

- a. Selalu mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran baik itu RKM, RKP dan RKH yang telah dikonsultasikan dengan guru pembimbing dan materi ajar.
- b. Meningkatkan kreatifitas diri dalam membuat berbagai media yang menarik untuk anak
- c. Menjaga kekompakan dan kebersamaan dalam pelaksanaan PPL.

##### 2. Untuk Pihak Sekolah

Diharapkan pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan baik.

##### 3. Untuk Pihak Unnes

Komunikasi dengan pihak sekolah praktik hendaknya ditingkatkan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL

## **REFLEKSI DIRI PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat serta anugerah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2. PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan kegiatan yang diwajibkan bagi mahasiswa kependidikan sebagai sarana pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya agar dapat memperoleh pengalaman serta ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di tempat pelatihan lainnya. PPL mahasiswa UNNES dilaksanakan selama tiga bulan dimulai sejak 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 yang dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan yaitu PPL 1 dan PPL 2.

Dalam PPL 2, praktikan banyak mendapatkan pengalaman yang berharga mengenai bagaimana menjadi pengajar yang berkualitas dan berkompoten. Namun masih terdapat banyak hal yang perlu diperbaiki seperti bagaimana cara menguasai kelas, bagaimana cara mengajar yang baik dan benar, bagaimana cara mengajar agar para anak tidak bosan, serta bagaimana cara bersosialisasi yang baik dengan anak. Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan tersebut, meliputi:

### **1) Kelebihan dan kelemahan pembelajaran.**

Pembelajaran di PAUD Terpadu Islam Hidayatullah menggunakan model sentra atau BCCT (*Beyond Centers and Circle Time*), dengan berbasiskan pengembangan kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*). Sentra yang disiapkan meliputi 6 sentra inti, yaitu sentra persiapan, balok, olah tubuh dan musik, peran, seni, dan alam, serta 2 sentra tambahan, yaitu sentra ibadah dan perpustakaan. Tema yang digunakan dalam pembelajaran terintegrasi pendidikan nilai-nilai kehidupan beragama. Anak tidak hanya diperkenalkan dengan calistung, namun anak juga diperkenalkan dengan huruf hijaiyyah, doa-doa, surat pendek, dan hadis-hadis

### **2) Ketersediaan sarana dan prasarana.**

Sarana dan prasarana yang dimiliki PAUD Terpadu Islam Hidayatullah sudah baik. Ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang atau mendukung proses belajar mengajar yang ada di PAUD Terpadu Islam Hidayatullah Semarang cukup lengkap dengan adanya fasilitas-fasilitas yang menunjang pembelajaran antara lain: ruang komputer, ruang sentra, aula, mini farm, kamar mandi, dapur, tempat wudhu, dan mushola. Di dalam ruang sentra terdapat berbagai macam media yang mendukung PBM. Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana nonakademik seperti drumband, angklung, dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya ini menjadi ajang untuk mengembangkan bakat dan meningkatkan kreatifitas yang dimiliki oleh setiap anak didik yang tentunya berbeda satu sama lain.

### **3) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.**

Selama praktik pengalaman lapangan praktikan selalu dibimbing oleh guru pamong sentra peran, yaitu Hj. Hidayati. Selama proses PPL 2, beliau sangat membantu dan membimbing praktikan dalam hal mengarahkan pembuatan perangkat pembelajaran. Di samping itu, beliau juga memberikan masukan-masukan agar dapat mengajar dengan baik dan bagaimana pengelolaan kelas dilakukan. Selain oleh guru pamong, praktikan juga dibimbing oleh dosen pembimbing yang beberapa kali datang ke sekolah latihan, untuk membimbing mahasiswa praktikan dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan

mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar

**4) Kualitas Pembelajaran di sekolah Latihan.**

Selama observasi berlangsung, praktikan melihat dalam proses belajar mengajar guru menyampaikan materi dengan menarik. Berbagai permainan dan media yang menarik juga digunakan oleh para guru dalam proses pembelajaran. Karena PAUD Islam Terpadu Hidayatullah berbasis sentra, maka tiap hari anak mendapat suasana baru di tiap-tiap sentra sehingga anak tidak merasa bosan saat KBM. Namun mengingat jumlah anak yang sekitar 13-16 anak di tiap kelas dan hanya diampu oleh satu guru sentra dirasa masih perlu guru pendamping agar KBM dapat berjalan secara lebih optimal.

**5) Kemampuan diri praktikan.**

Praktikan masih memerlukan arahan dan bimbingan yang lebih lanjut. Hal ini dapat dibuktikan masih ada kelemahan yang dimiliki praktikan khususnya dalam mengkondisikan kelas, dan cara mengajar. Namun, praktikan berupaya keras belajar dari bimbingan dan arahan yang selama ini diperoleh dari guru pamong dan dosen pembimbing untuk menjadi seperti yang diharapkan bersama-sama.

**6) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2.**

Selama PPL 2, ada nilai tambah yang diperoleh praktikan diantaranya pengalaman yang sangat luar biasa tentang bagaimana cara mengajar yang efektif dan efisien, serta bagaimana menghadapi siswa dengan karakter yang beragam dan bagaimana berinteraksi dengan para pengajar (guru), para staf tata usaha dan lingkungan sekolah itu sendiri agar terjalin suatu hubungan yang saling mengisi.

**7) Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.**

Kegiatan pembekalan yang dilakukan praktikan sebelum diterjunkan ke lapangan belum begitu optimal. Oleh karena itu diharapkan untuk tahun mendatang pihak Universitas dapat memberikan pembekalan yang cukup matang supaya para praktikan siap menjadi seorang guru yang berkompeten dibidangnya. Selain itu koordinasi antara pihak sekolah tetaplah menjalin kerjasama dengan baik sehingga dapat memperlancar pelaksanaan program PPL. Sedangkan untuk PAUD Terpadu Islam Hidayatullah harus terus menerus berusaha meningkatkan kualitas baik kualitas sarana prasarana, tenaga pengajar, pelayanan dan melahirkan generasi yang meningkatkan kualitas mutu pendidikan Indonesia.

Dari kegiatan PPL 2 ini banyak memberi manfaat bagi praktikan yaitu memberikan pengalaman antara lain tentang bagaimana cara mengajar yang baik, cara pengelolaan kelas, penyampaian materi pelajaran yang baik pada siswa. Sehingga dari pengalaman itu dapat praktikan jadikan pedoman agar praktikan lebih siap untuk terjun dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya.

Semarang, 8 Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong



Hj. Hidayati  
NIC.C.588.0788.002

Praktikan



Fadmun Fiqda Inayah  
NIM.1601409011